

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecemasan sering kali dihadapi ibu primigravida trimester III dan dapat berdampak pada kesiapan psikososial dalam menghadapi persalinan. Perasaan khawatir dan tidak pasti juga tidak sesuai dengan keadaan pada waktu seorang wanita hamil diperhadapkan dengan adanya perubahan dari tubuh maupun mental akibat hormon yang tidak seimbang mulai dari awal sampai sewaktu hamil disebut kecemasan (Setyaningsih, 2017). Syok dan perdarahan bahkan kematian bisa terjadi pada wanita hamil akibat dari kecemasan sewaktu menghadapi persalinan (Aswitami, 2017). Ibu primigravida terlebih lagi yang memasuki periode trimester ketiga sering kali mengalami kecemasan (Maki dkk, 2018). Seorang ibu primigravida harus paham betul apa saja persiapan yang diperlukan dalam tahap dan proses persalinan karena, salah satu kriteria berhasilnya suatu persalinan adalah kesiapan psikososial (Muthoharoh, 2018). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ibu primigravida terutama trimester III sering kali mengalami kecemasan yang bisa menimbulkan berbagai dampak terlebih khusus pada kesiapan dalam menghadapi persalinan.

Di dunia bentuk permasalahan yang kerap kali dirasakan oleh wanita hamil salah satunya adalah kecemasan. Berdasarkan data *World Health Organization* dalam (Hasim, 2016) sejumlah negara seperti Zimbabwe, Ethiopia, Uganda, Nigeria, Senegal dan Afrika Selatan memiliki tingkat kerentanan yang tinggi terhadap masalah psikologi, yaitu sewaktu hamil 15,6% dan setelah bersalin 19,8%. Penelitian lain dilakukan oleh (Ibanez dkk, 2015) mencatat bahwa di United Kingdom ada 81% wanita hamil yang mengalami masalah psikologis. Kemudian di Perancis terjadi kecemasan dan depresi pada 13,2% ibu primigravida, dan 7,9% mengalami kecemasan serta 11,8% mengalami depresi. Penelitian lain juga yang dilakukan di negara Brasil menunjukkan adanya peningkatan kecemasan pada ibu hamil di trimester ketiga, yaitu mulai dari angka 26,8% sampai menyentuh angka 42,9% (Silva dkk, 2017). Selain itu (Windatania dkk, 2019) melihat dari hasil penelitian Kang di negara Nikaragua Kawasan Amerika Tengah wanita hamil mengalami gejala terkait psikologis baik kecemasan yang dialami oleh 41% wanita

dan depresi yang dialami oleh 57% wanita. Data di atas menunjukkan bahwa pada beberapa negara di dunia ibu hamil mengalami gangguan psikologis seperti kecemasan sampai dengan depresi yang biasanya mengalami peningkatan sewaktu usia kehamilan mencapai tahap trimester ketiga.

Kecemasan juga dialami beberapa ibu hamil di Asia. Dapat dilihat dari data *WHO* yang memperkirakan prevalensi kecemasan sewaktu hamil 70% di Pakistan, 29% di Bangladesh, dan yang terakhir adalah 54% di Hongkong (Nelsi dkk, 2019). Selain itu juga berdasarkan hasil penelitian Kang di China terlihat kecemasan dialami wanita hamil sebanyak 20,6 % (Windatania dkk, 2019). Penelitian juga dilakukan di India di mana dari 380 wanita hamil 195 atau 55,7% ditemukan mengalami kecemasan terkait kehamilan (Nath dkk, 2019). Dari hasil penelitian (Kemell, 2017) tercatat ibu hamil sebagai partisipan di Thailand ada 19% yang menunjukkan gejala depresi, dan 50,5% menunjukkan gejala kecemasan serta 19% menunjukkan gejala stres. Simpulan data di atas adalah sejumlah ibu hamil negara-negara di Asia mengalami kecemasan di mana empat negara di antaranya menunjukkan angka di atas 50%.

Tercatat juga wanita hamil di wilayah Indonesia yang sering kali menghadapi kecemasan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2017 dalam (Amriani dkk, 2019) mencatat di tahun 2016 ada 67.976 wanita hamil di pulau Jawa, di mana 35.587 wanita hamil yang berarti ada 52,3% merasakan kecemasan saat bersalin. Selain itu, Amriani juga menjelaskan bahwa pada Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tepatnya di Kabupaten Sleman pada tahun 2014 mencatat sebanyak 97.5% ibu hamil mengalami kecemasan. Selanjutnya, berdasarkan penelitian dari (Nelsi dkk, 2019) mengatakan bahwa pada data Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan di tahun 2016 terdapat 188.442 ibu hamil di mana 55,74% di antaranya mengalami kecemasan sedang dalam kehamilan. Dalam Penelitian (Meihartati & Mariana, 2017) pada Ibu Bersalin Primipara di salah satu Rumah Sakit Kawasan Kalimantan Selatan mengungkapkan adanya 85% wanita hamil yang sering kali cemas dengan tingkat yang berat. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Septiani dkk, 2020) menjelaskan bahwa sewaktu hamil seorang wanita pasti akan mengalami kecemasan karena tanda-tanda persalinan yang dihadapi, hal ini sama seperti yang terjadi di Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar

Utara Jakarta Timur yang mengatakan bahwa ada 94% ibu hamil mengalami tingkat kecemasan, yaitu yang paling banyak dengan kategori sedang 54%, berat 38%, dan ringan 2%. Dari data tersebut bisa dilihat bahwa angka kecemasan ibu hamil di wilayah Indonesia mencapai lebih dari 50% dan terjadi pada saat hamil sampai ketika menghadapi persalinan.

Terdapat berbagai tingkat kecemasan yang ditemukan berlandaskan hasil temuan pada wanita hamil di Sulawesi Utara. Menurut (Usman dkk, 2016) gambaran cemas pada wanita hamil di Kelurahan Bahu, Kecamatan Malalayang menunjukkan cemas dengan kategori berat dirasakan wanita hamil dalam kisaran angka 67,2%. Dilihat juga lewat hasil temuan di Kecamatan Minahasa Selatan tingkatan cemas ibu primigravida pada trimester ketiga menyentuh angka 93,9% di mana kecemasan sedang adalah yang berada ditingkatan tertinggi, selanjutnya cemas berat dan terakhir adalah cemas ringan (Maki dkk, 2018). Penelitian lain yang dilakukan di Minahasa tepatnya di Puskesmas Sonder menunjukkan bahwa ibu primigravida mengalami kecemasan di mana 76,7% ibu mengalami cemas sedang, 13,3% mengalami kecemasan dengan tingkatan rendah yaitu ringan, kemudian 10% mengalami cemas dengan tingkatan berat (Menajang dkk, 2017). Hasil teliti yang dilakukan oleh (Sangkoy dkk, 2020) di RSUD GMIM Bethesda Tomohon tercatat bahwa 53,7% ibu primigravida menjelang persalinan mengalami cemas sedang, diikuti dengan cemas ringan sebanyak 29,3% dan cemas berat sebanyak 17%. Ditunjukkan melalui data di atas bahwa di wilayah Sulawesi Utara ibu hamil mengalami kecemasan dan terbanyak adalah kecemasan sedang yang sering kali dihadapi oleh ibu primigravida terlebih pada trimester ketiga.

Beberapa upaya telah dilakukan dalam meminimalisir kecemasan pada sejumlah wanita hamil di Indonesia. Berdasarkan penelitian dari (Miarso dkk, 2018) pemerintah khususnya Kementerian Kesehatan membuat suatu program kelas untuk ibu hamil agar sejumlah ibu hamil bisa berkumpul dan belajar bersama terlebih lagi yang baru pertama kali juga yang sudah memiliki pengalaman melahirkan. Dengan adanya program ini sejumlah ibu hamil yang sudah berpengalaman akan membagikan pengalaman mereka kepada ibu hamil yang belum memiliki pengalaman sehingga pengetahuan juga keterampilan yang berhubungan dengan kehamilan dan persalinan dari para ibu hamil maupun

keluarga yang ikut dapat mengalami peningkatan. Kebijakan lain yang baru dilakukan adalah *Sustainable Development Goals* atau lebih dikenal dengan singkatan SDGs yang merupakan sebuah kebijakan dengan salah satu fokus yaitu memberikan jaminan hidup sehat sejahtera pada semua orang di segala kalangan usia. Program ini jika diterapkan pada ibu hamil bisa membantu dalam mengurangi rasa cemas ibu sewaktu hamil sampai pada saat bersalin (F. S. Sari & Novriani, 2017). Kesimpulannya adalah walaupun sudah ada berbagai program pemerintah seperti yang dijelaskan di atas untuk menurunkan angka cemas yang terjadi pada sejumlah wanita hamil, tetapi belum terlalu efektif karena masih banyak wanita hamil yang sering kali cemas apalagi yang baru pertama kali hamil dan sudah sampai pada periode trimester ketiga.

Berdasarkan data di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa rasa cemas yang terjadi pada wanita hamil selama masa kehamilan mampu menimbulkan adanya perdarahan, syok sampai pada kematian di mana kecemasan ini paling sering terjadi pada ibu primigravida trimester ketiga karena belum memiliki pengalaman tentang bagaimana proses persalinan. Sehingga ketika tingkat kecemasan dari ibu primigravida trimester III selalu terjadi pada tingkatan sedang sampai dengan berat akan berdampak pada kesiapan psikososial pada saat menghadapi proses persalinan. Maka peneliti melakukan penelitian tentang ada tidaknya hubungan antara kecemasan ibu primigravida trimester ketiga dengan kesiapan psikososial saat menghadapi proses persalinan di Puskesmas Kombos kota Manado Provinsi Sulawesi Utara.

1.2 Pertanyaan penelitian

Apakah ada hubungan yang signifikan antara kecemasan ibu primigravida trimester III dengan kesiapan psikososial dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kombos kota Manado Provinsi Sulawesi Utara?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Diketahui hubungan antara kecemasan ibu primigravida trimester III dengan kesiapan psikososial dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kombos kota Manado Sulawesi Utara

1.3.2 Tujuan khusus

1.3.2.1 Diketahui karakteristik responden ibu primigravida trimester III di Puskesmas Kombos kota Manado Sulawesi Utara

1.3.2.2 Diketahui kecemasan ibu primigravida trimester III di Puskesmas Kombos kota Manado Sulawesi Utara

1.3.2.3 Diketahui kesiapan psikososial ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kombos kota Manado Sulawesi Utara

1.3.2.4 Dianalisis hubungan kecemasan ibu primigravida trimester III dengan kesiapan psikososial dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Kombos kota Manado Sulawesi Utara

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan khususnya keperawatan maternitas menyangkut tentang hubungan kecemasan ibu primigravida trimester III dengan kesiapan psikososial dalam menghadapi persalinan. Serta menjadi acuan dan masukan kepada perawat dalam memperhatikan kondisi kecemasan yang dialami oleh ibu primigravida trimester III. Juga mampu memberikan pengetahuan tentang dampak kecemasan pada ibu primigravida trimester III bahkan menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya terkait hubungan kecemasan dengan kesiapan psikososial dalam menghadapi persalinan pada ibu primigravida trimester III.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi responden

Diharapkan dari penelitian ini bisa menambah pengetahuan bagi responden dan memberikan informasi tentang kecemasan pada ibu primigravida trimester III dan kesiapan psikososial dalam menghadapi persalinan.

1.4.2.2 Bagi pihak puskesmas

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi pada pihak puskesmas tempat penelitian ini dilakukan khususnya mengenai kecemasan pada ibu primigravida trimester III dan kesiapan psikososial dalam menghadapi persalinan.

1.4.2.3 Bagi petugas Kesehatan

Dari penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi kepada petugas kesehatan dalam memberikan intervensi kepada ibu primigravida trimester III khususnya terkait kecemasan dan kesiapan psikososial dalam menghadapi persalinan.

1.4.2.4 Bagi penelitian selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi penunjang penelitian juga sumber informasi dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya, serta bisa menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan dari peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang kecemasan pada ibu primigravida trimester III dan kesiapan psikososial dalam menghadapi persalinan.

